

SKRIPSI

DESAIN APLIKASI AKUNTANSI MENGGUNAKAN VBA MACRO MICROSOFT EXCEL BERDASARKAN SAK EMKM PADA UKM CHRISTINE KLAPPERTART

Oleh:

**Christiani Octovina Hamise
NIM : 15043070**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINAL SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Pengertian Akuntansi	6
2.2 Tujuan Akuntansi.....	7
2.3 Siklus Akuntansi	7
2.4 Data dan Informasi.....	10
2.5 Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM)	11
2.6 Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM.....	13
2.7 Microsoft Excel Visual Basic Macro	20
2.8 Penelitian Terdahulu	24
 BAB III METODE PENELITIAN	 26
3.1 Metode Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Sumber Data.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Teknik Analisis Data	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 30
4.1 Gambaran Umum Entitas.....	30
4.2 Penerapan Akuntansi di UKM Christine Klappertart	32
4.3 Analisis Kesesuaiannya dengan SAK EMKM.....	37
4.4 Gambaran Umum Proses Akuntansi Dalam Aplikasi.....	37

4.5	Perancangan Aplikasi dengan Microsoft Excel	40
4.6	Hasil Uji Coba.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Rekomendasi.....	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan utama entitas bisnis adalah menghasilkan keuntungan. Tanpa keuntungan entitas tersebut tidak akan bisa bertahan dalam jangka waktu yang lama. Sebelum memulai bisnis, langkah awal yang harus dilakukan adalah memikirkan resiko, potensi keuntungan yang akan diperoleh, cara mencapai tujuan-tujuan entitas, serta dengan mengatur komponen utama dalam bisnis yaitu keuangan.

Penerapan akuntansi adalah salah satu fungsi kontrol yang harus dijalankan oleh entitas, terlebih untuk entitas yang masih sulit mengatur pengeluaran bisnis dengan pengeluaran pribadinya. Entitas bisnis memiliki resiko yang paling fatal adalah kebangkrutan. Salah satu faktor penyebabnya yaitu kesalahan dalam pengelolaan keuangan dimana tidak dilakukannya pencatatan serta pelaporan keuangan atau akuntansi. Oleh karena itu penerapan akuntansi sangat diperlukan. Untuk hasil yang lebih maksimal ada baiknya akuntansi terapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Ada 4 (empat) fungsi utama akuntansi dalam bisnis, yaitu pengendalian keuangan, operasi perusahaan, pelaporan dan perencanaan. Aktivitas akuntansi adalah sebagian dari operasi sehari-hari suatu entitas, sedangkan laporan-laporan akuntansi sebagai penyedia informasi yang dibutuhkan untuk menilai kinerja perusahaan (Madcoms, 2017 : 3). Untuk memenuhi kebutuhan entitas dalam menerapkan akuntansi Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan standar ini berlaku efektif per 1 Januari 2018. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang signifikan sebagaimana dalam SAK ETAP dan definisi karakteristik dalam UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dengan diterbitkannya SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu EMKM di Indonesia

terlebih entitas yang tergolong entitas mikro yang akan mengembangkan usahanya dengan cara menggunakan penerapan akuntansi sebagai dasar bagi perbankan atau lembaga keuangan lainnya untuk bisa memberikan pinjaman dana.

Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) merupakan istilah berdasarkan Undang-Undang sebagai sebutan Jenis Usaha Bisnis. Menurut Gunartin dalam tulisan jurnalnya tentang penguatan UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa menyebutkan bahwa perkembangan dan pertumbuhan UMKM perlu terus ditingkatkan karena perannya dalam menyediakan lapangan pekerjaan yang secara langsung akan mengurangi pengangguran yang berujung pada mengatasi kemiskinan. Selain itu, UMKM juga dipandang sebagai pelaku ekonomi yang cukup fleksibel didalam menyesuaikan dengan berbagai perubahan iklim usaha yang terjadi, sehingga tetap mampu memberikan kontribusi yang positif bagi perekonomian negara. Ada begitu banyak macam jenis UMKM yang tumbuh di Indonesia yang memberikan dampak positif bagi negara, dan akan menjadi sangat baik apabila UMKM tersebut dapat bertahan dan berkembang sebagai pilar perekonomian di Indonesia. Namun hingga saat ini masih ada UMKM yang masih menyelenggarakan akuntansi secara manual, hal ini membutuhkan banyak tenaga, selain tidak efisien hal ini juga dapat memperbesar resiko kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan akuntansi yang dibuat, yang dampaknya dapat merugikan UMKM itu sendiri, apalagi jika akuntansi yang dijalankan belum memenuhi SAK EMKM.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa pentingnya UMKM menerapkan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku untuk menunjang keberlanjutan suatu usaha. Oleh karena itu, kemudahan untuk melaksanakan akuntansi sangat dibutuhkan, salah satunya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini. Karena teknologi sudah menjadi salah satu kebutuhan yang penting bagi individu maupun kelompok, hampir sebagian aktivitas yang dilakukan oleh manusia menggunakan teknologi yang berkembang saat ini. Karena dapat memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas terlebih khusus dalam menyelesaikan pekerjaan.

Begitupun dalam bidang akuntansi saat ini juga tak lepas dari perkembangan teknologi komunikasi dan komputer khususnya dalam bentuk aplikasi untuk akuntansi. Penggunaan akuntansi manual saat inipun sudah

merupakan pilihan yang melelahkan untuk entitas usaha yang berkembang. Adapun aplikasi yang beredar di kalangan umum yang dapat dijadikan sebagai aplikasi pengolah data keuangan entitas salah satunya adalah aplikasi *Microsoft Office* yang didalamnya terdapat aplikasi pengolah data dan angka yaitu *Microsoft Excel*. Umumnya *Microsoft Excel* sering digunakan untuk mengolah data keuangan yang sederhana. Namun *Microsoft Excel* juga memiliki fasilitas editor tambahan yang menjadikan *Microsoft Excel* sebagai program pengolah angka yang mampu mendesain suatu program aplikasi pengolah data dan angka sesuai kebutuhan user. Misalnya seperti fasilitas Visual Basic Editor dan Macro yang merupakan fasilitas bawaan yang dapat membuat aplikasi program pengolah data dan angka khususnya program aplikasi akuntansi yang lebih maksimal. Yang dampaknya selain memudahkan pengguna, pelayanan menggunakan aplikasi dapat berdampak pada kepuasan pelanggan karena pelayanan yang tepat dan cepat sehingga pelanggan puas dan kembali berbelanja, serta pencatatan dan pelaporan akuntansi yang tepat sehingga dapat meningkatkan omzet penjualan serta profit dari usaha itu sendiri.

UMKM Christine Klappertart adalah salah satu entitas bisnis yang masih menerapkan akuntansi secara manual. UMKM ini masih tergolong dalam Usaha Kecil Menengah (UKM) yang memproduksi Klappertart serta menjual produk berupa oleh-oleh khas Manado dan telah memiliki 2 (dua) Outlet di kota Manado. Yang pusatnya terletak di Jl. B.W. Lapien 32, Tikala, Kota Manado. Selain penerapan akuntansi yang masih secara manual, UKM Christine Klappertart ini juga belum menerapkan akuntansi yang memenuhi SAK EMKM. Dimana laporan keuangannya hanya terdiri dari 1 (satu) laporan yaitu rekapan arus kas masuk dan keluar saja, yang seharusnya berdasarkan SAK EMKM minimal 3 (tiga) laporan. Yang terdiri dari; Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, serta Catatan atas Laporan Keuangan. Padahal UKM ini memiliki potensi untuk berkembang.

Terhitung sejak Tahun 2012 sampai saat ini kurang lebih 7 Tahun, UKM Christine Klappertart ini masih menerapkan akuntansi manual dan masih belum sesuai SAK EMKM. Beberapa permasalahan yang ditemui antara lain adalah; Sulit mendapatkan aplikasi akuntansi karena membutuhkan biaya yang besar untuk membelinya, karyawan kurang memahami SAK EMKM sehingga sulit untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, sulit mendapatkan

pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya karena belum mampu mempertanggungjawabkan laporan keuangan yang diterima secara umum atau sesuai dengan SAK EMKM. Hal tersebut dapat menghambat berkembangnya UKM ini. Oleh karena itu, untuk mempermudah UKM Christine Klappertart, maka penulis berkeinginan untuk membuat aplikasi pencatatan dan pelaporan keuangan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* berdasarkan SAK EMKM.

Berdasarkan latar belakang diatas maka judul penelitian yang diambil adalah **“Desain Aplikasi Akuntansi Menggunakan VBA Macro Microsoft Excel Berdasarkan SAK EMKM Pada UKM Christine Klappertart”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana desain aplikasi akuntansi sederhana berdasarkan SAK EMKM untuk UKM Christine Klappertart?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni, mendesain Laporan Keuangan Akuntansi berdasarkan SAK EMKM dalam suatu aplikasi akuntansi yang sederhana, yang disesuaikan dengan kebutuhan UKM Christine Klappertart. Faktor-faktor pendukungnya adalah data-data dari siklus akuntansi yang ditemukan saat studi lapangan di UKM Christine Klappertart yang diolah menggunakan alat yaitu program *Mirosoft Office* dalam hal ini *Microsoft Excel Vissual Basic Application (VBA) Macro*.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memiliki 2 (dua) tujuan akhir yaitu:

1. Membantu UKM Christine Klappertart dalam membuat laporan keuangan secara tepat, cepat dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan setiap waktu.

2. Memudahkan UKM Christine Klappertart dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Entitas (UKM Christine Klappertart) diharapkan dapat memudahkan pekerjaan dalam penerapan akuntansi keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
2. Instansi (Politeknik Negeri Manado) diharapkan dapat menambah informasi dan referensi perpustakaan serta sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang sama di masa yang akan datang.
3. Peneliti dapat mengambil manfaat yaitu untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memecahkan suatu masalah mengenai Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM), dan peneliti dapat menyelesaikan studi sarjana terapan di perguruan tinggi Politeknik Negeri Manado.